

Abstrak

Program BPNT merupakan program pengganti dari program Rastra yang memiliki permasalahan/kendala yang cukup kompleks, sehingga pada tahun 2016 pemerintah mulai melakukan perubahan dari program Ranstra menjadi program BPNT. Untuk mendukung penyaluran program BPNT, maka Kementerian Sosial mengeluarkan e-Warong sebagai sarana dalam penyaluran bantuan sosial secara non tunai. Salah satu e-Warong yang telah beroperasi adalah e-Warong Kube Jasa PKH sejahtera Wirobrajan yang terletak di Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. Penerapan e-Warong bertujuan untuk mengoptimalkan penyaluran bantuan program BPNT agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode yang digunakan seperti: wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil analisis pengelolaan e-Warong berdasarkan indikator efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Pengelolaan e-Warong di Kelurahan Pakuncen belum berjalan dengan efektif dan efisien, karena masih terdapat beberapa kendala seperti mesin EDC error, keterlambatan sarana-prasarana yang diberikan dan kartu KKS cenderung error. Selanjutnya, pada tahap I telah tersalurkan sebesar 13.289 peserta menjadi 10.631 peserta pada tahap IV, karena beberapa kendala seperti: peserta meninggal dunia, peserta pindah alamat dan adanya double data. Kemudian, berdasarkan data diperoleh, jumlah peserta di Kelurahan Pakuncen terdapat 132 peserta yang belum mencairkan dana tersebut, sehingga pelaksanaan e-Warong belum berjalan dengan efektif dan efisien. Perlu adanya perbaikan yang dilakukan seperti: memberikan sosialisasi lebih mendalam kepada masing-masing stakeholder, perbaikan terkait sarana-prasarana dan kartu KKS elektronik yang diberikan, memberikan barang kebutuhan pokok (terutama beras) dan melakukan perbaikan mengenai jumlah peserta KPM.

Kata Kunci : *Efektivitas, Sistem Informasi Manajemen, BPNT.*